

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Tentang Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Keberadaan suatu lembaga pendidikan seperti pondok pesantren tidak terlepas dari sejarah dan tujuan lembaga tersebut. Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus didirikan oleh K.H. Drs. Manshur, M.S.I dan Bapak H. Jamin pada hari Ahad tanggal 3 November 2019. Namun, tahun ajaran baru dimulai pada 12 Juli 2020. Pondok berdiri diatas lahan tanah wakaf seluas 686 m2 dan beralamat di Dukuh Pedak Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.<sup>1</sup>

Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus didirikan sebagai bentuk tanggung jawab, rasa keterpanggilan terhadap umat Islam, mencari ridha Allah, dan cita-cita pendiri untuk mencetak ulama hafiz yang teknokrat dan berjiwa pemimpin sehingga diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan serta kebutuhan masyarakat. Hafiz berarti menghafal Alquran yang mempunyai spiritual tinggi dan memiliki kepekaan adab sosial sesuai yang diajarkan Alquran, Alquran sendiri adalah kitab suci umat Islam. Sedangkan teknokrat berarti ahli teknologi yang menguasai ilmu pengetahuan. Maka muncullah ide untuk membuat kurikulum pendidikan dengan kombinasi antara Metode Tahfiz dan Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI).<sup>2</sup>

Ide muncul dilatar belakangi oleh karena pengasuh sudah pernah mengasuh pondok tahfidz, sedangkan untuk ide kurikulum KMI karena pengasuh merupakan alumni pondok modern Darusallam Gontor dimana Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah sangat mengedepankan kedisiplinan. Sehingga Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dapat dikatakan pondok alumni dari pondok modern Darusallam Gontor.

---

<sup>1</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>2</sup> Dokumen Pondok Modern Tahfidz Al-Aqsho Kudus, diperoleh pada tanggal 3 November 2023.

Seperti yang dipaparkan oleh pengasuh pondok Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus KH. Drs. Manshur, M.S.I menyebutkan bahwa sejarah berdirinya Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dilatar belakangi oleh 2 hal. Yang pertama, pengasuh ingin mewujudkan mimpi yang dulu belum terlaksana. Ketika beliau memimpin di Pondok Yanbu'ul Qur'an Menawan belum selesai dan harus kembali bertugas di MAN 1 Kudus. Untuk mewujudkan mimpi-mimpi yang belum terwujud, pengasuh bersama keluarga mendirikan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho dengan harapan agar mimpi-mimpi bisa terwujud. Walau sebenarnya banyak mimpi yang sudah terwujud saat pengasuh memimpin di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan tempo dulu.

Pengasuh akan meyempurnakannya di Pondok Tahfidz Modern Al Aqsho karena kita punya banyak konsep dan konsep itu tidak boleh berhenti. Yang kedua, karena pengasuh pondok mendapat dorongan dari putra guru beliau yaitu KH. Dr. Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, M.A. Setelah pengasuh meninggalkan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, pengasuh disuruh untuk memulai lagi walau dari kandang ayam, agar mimpi-mimpi untuk mewujudkan hafiz yang teknokrat tidak berhenti dan harus tetap berjalan. Maka berdirilah Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus<sup>3</sup>

## **2. Struktur Organisasi KMI Pondok Tahfidz Moderen Al Aqsho Kudus**

Pengorganisasian adalah proses pengaturan struktur tugas dan tanggung jawab sehingga terbentuk suatu organisasi yang dapat beroperasi secara terpadu dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses organisasi, tugas-tugas dalam sebuah lembaga dibagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan terdefinisi dengan jelas. Struktur organisasi ini dibuat untuk memfasilitasi sistem kerja sesuai dengan jabatan yang dipegang masing individu, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban individu lainnya. Dalam menyusun struktur organisasi di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dilakukan pembagian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu sehingga dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada masing-masing

---

<sup>3</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

personil dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kapasitas dan keahlian mereka.

Adapun struktur organisasi Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

- a. Pengasuh Pondok : KH. Drs. Manshur, M.S.I
- b. Direktur KMI : Ustaz Choirul Anwar, S.Th.I., M.S
- c. Sekretaris dan staf KMI : Muhammad Alvin Salam
- d. Koordinator Tahfidz: Ustaz Ahmad Afif Anwar
- e. Koordinator kesehatan dan media : Ustaz Kholil Abdul Manan
- f. Sarana Prasarana dan Kebersihan : Ustaz Saifur Rohman S. Pd.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

- a. Visi  
Menjadi pendidikan Islam yang Qurani.
- b. Misi
  - 1) Mendidik siswa yang berakhlaqul karimah dan hafiz Alquran.
  - 2) Mendidik siswa yang terampil berbahasa Arab dan Inggris yang menguasai iptek dan berjiwa Qurani, serta mempunyai etos juang yang tinggi.

#### c. Tujuan

Terwujudnya generasi Alquran *Ahlussunnah wal Jamaah* yang siap menyambut kedatangan eraa baru kejayaan Islam.<sup>5</sup> Tujuan Pondok Moderen Tahfidz Al-Aqsho merupakan penjabaran dari pernyataan misi, sesuatu yang akan dicapai diantaranya:<sup>6</sup>

- 1) Menjadi santri yang berakhlaqul karimah yang bisa mengimplementasikan isi kandungan Alquran bukan hanya sekedar hafal saja.
- 2) Menguasai ketrampilan berbahasa asing, Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berjiwa Qurani dimana perilakunya berlandaskan Alquran .

---

<sup>4</sup> Dokumen Pondok Modern Tahfidz Al-Aqsho Kudus, diperoleh pada tanggal 3 November 2023.

<sup>5</sup> Dokumen visi, misi dan tujuan, Pondok Tahfidz Modren Al-Aqsho Kudus. Dikutip pada tanggal 3 November 2023.

<sup>6</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

3) Memiliki pribadi *ahlus sunnah wal jamaah* yang siap menyambut era baru kejayaan Islam.

#### 4. Letak Geografis Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Letak geografis Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus terletak di Dukuh Pedak Desa Klumpit RT 01 RW 01 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Posisi sekitar 6,5 km dari pusat Kota Kudus. Sebuah kawasan desa yang relatif jauh dari kota sehingga sangat kondusif sebagai tempat untuk menghafal Alquran dan *tafaqquh fiddin*.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berbatasan dengan:

- a. Bagian utara : Area persawahan.
- b. Bagian timur : Area perkebunan.
- c. Bagian selatan : Jalan desa.
- d. Bagian barat : Rumah warga.<sup>8</sup>

#### 5. Keadaan Ustaz dan Santri Pondok Tahfid Modern Al Aqsho Kudus

##### a. Keadaan Ustaz

Dalam pelaksanaan belajar mengajar, seorang ustaz mempunyai peran yang penting. Karena bagaimanapun sistem pengajaran di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, mau alat apapun yang digunakan, maka pada akhirnya akan tergantung kepada ustaz dalam memanfaatkan semua komponen yang dimiliki oleh pondok. Untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada santri sangat tergantung pada akan kemampuan ustaz memenuhi tujuan tersebut.

Ustaz Choirul Anwar, selaku direktur KMI dan penanggung jawab lapangan, beliau memaparkan bahwasannya Untuk mendukung proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada santri dibutuhkan pengajar yang mampu memenuhi tujuan tersebut. Pondok Tahfidz Modern Al Aqsho Kudus memiliki guru profesional dibidangnya yang berasal dari berbagai Pondok Pesantren di Indonesia baik tahfidz, salafiah dan modern. Para ustaz merupakan alumni Perguruan tinggi dalam dan luar negeri, seperti Universitas Darussalam Gontor, UIN Walisongo

<sup>7</sup> Dokumen Pondok Tahfidz Modren Al-Aqsho Kudus. Dikutip pada tanggal 3 Novemberr 2023.

<sup>8</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

Semarang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Kudus, Institut Tehnologi Bandung, Universitas Kebangsaan Malaysia, dan Internasioanal Islamic University Islmabad Pakistan.<sup>9</sup> Dari total ustaz yang mengampu di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus 75% sudah menyelesaikan pendidikan srata 1 bahkan ada yang sudah menyelesaikan srata dua. Sementara 25% menyelesaikan pendidikan akhir yaitu Madrasah Aliyah.<sup>10</sup>

#### **b. Keadaan Santri**

Santri merupakan faktor pendidikan yang sangat penting. Pentingnya santri sebagai faktor pendidikan ini karena keberhasilan pendidikan itu diukur dari santrinya. Potensi, tingkat motivasi dan kedisiplinan dalam belajar akan sangat menentukan proses belajar mengajar dan keberhasilan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Adapun jumlah santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus ada 90 yang terdiri dari 19 santri angkatan pertama, 35 santri angkatan kedua dan 40 santri angkatan ketiga. Hal ini karena Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus baru memulai tahun ajaran baru pada 12 Juli 2020 M.<sup>11</sup>

Perkembangan santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus selalu meningkat setiap tahun. Hal ini dapat dipahami akan jumlah santri yang meningkat dari tahun ke tahun. Animo masyarakat meningkat, sebagai bukti bahwa kualitas pendidikan kombinasi antara Metode Tahfiz dan Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) semakin diminati masyarakat.<sup>12</sup>

#### **6. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu elemen memegang peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren. Kordinator sarana dan prasarana Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Ustaz Saifur Rohman bahwa lembaga

---

<sup>9</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkip.

<sup>10</sup> Dokumen data santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, dikutip 3 November 2023.

<sup>11</sup> Dokumen data santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, dikutip 3 November 2023.

<sup>12</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkip.

pendidikan memainkan peran penting untuk penyelenggaraan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu indikator dan menjadi tolak ukur kualitas pondok dan memerlukan peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin pesat.<sup>13</sup>

Berdasarkan Observasi peneliti, sarana dan prasarana yang memadai menjadikan salah satu faktor pendukung dalam berlangsungnya proses pendidikan. Sarana prasarana Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sudah memadai mulai dari Asrama kamar untuk tidur, Kelas untuk belajar dan Menghafal Alquran, Kantor Pengasuh dan Direktur KMI, Kamar Mandi serta Lapangan upacara yang luas.<sup>14</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Karakter Disiplin Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Direktur KMI, Ustadz Choirul Anwar menjelaskan bahwa Karakter santri yang baru masuk di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sangatlah beragam, hal tersebut karena beragam pula latar belakang para santri baik dalam bidang keagamaan maupun pola pendidikan yang diaplikasikan oleh orang tua masing-masing dirumahnya. Santri yang memiliki latar belakang Pendidikan agama Islam yang baik akan lebih mudah dalam beradaptasi di lingkungan pondok dan pola pendidikan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Ditambah lagi oleh adanya pola asuh orang tua yang memang sudah menanamkan pendidikan yang disiplin dan kemandirian sehingga santri tidak susah ketika harus mengatasi semua kebutuhan kesehariannya sendiri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>15</sup>

Menurut paparan Ustadz Alvin Salam, sebagai pengajar tentunya harus bisa memperhatikan karakter santri di awal masuk pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Santri yang

---

<sup>13</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>14</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

<sup>15</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

terbiasa hidup mandiri cenderung akan lebih percaya diri dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Mereka menjadi lebih aktif di dalam kelas dan antusias dalam menerima materi pembelajaran. Sebaliknya santri yang belum terbiasa hidup mandiri cenderung lebih pasif dalam pembelajaran karena mereka masih berusaha untuk fokus menyesuaikan diri dengan lingkungan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>16</sup> Kedisiplinan adalah unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap santri. Karena dengan kedisiplinan maka kesuksesan semakin dekat untuk dicapai. Kedisiplinan merupakan ketaatan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena adanya dorongan kesadaran yang ada pada hatinya. Penting untuk menanamkan nilai kedisiplinan sejak dini agar dapat menjadi kebiasaan yang mengakar, memungkinkan individu untuk menjadi pribadi yang disiplin dan patuh pada aturan dalam segala hal.

Hal senada diungkapkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ustaz Maulana bahwa Santri yang tinggal di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus ada beberapa santri yang mempunyai berbagai permasalahan, diantaranya yaitu masalah seperti tidak adanya disiplin dalam dirinya karena masih ditemukan beberapa santri yang masih tidak taat peraturan yang ada di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>17</sup> Hal senada dijelaskan oleh Ustaz Iqbal Nur Fahmi bahwa Kondisi kedisiplinan santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus ini sudah sedikit terkondisikan meskipun masih ada beberapa yang melanggar, karena kami disiplinkan santri untuk menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris bahkan kedisiplinan berbahasa tersebut dilanjutkan ketika tatap muka dalam kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas maupun asarama.. Dalam upaya mengatasi masalah ini yaitu diterapkan dengan adanya iqob (ta'zir), dimana jika santri-santri itu tidak taat terhadap disiplin bahasa Arab dan Inggris maka akan ada sanksi untuk santri yang melanggar.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>17</sup> Maulana , wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>18</sup> Iqbal Nur Fahmi, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 3, transkrip.

Ustaz Choirul Anwar menambahkan argumen mengenai persepsi disiplin. Setiap santri dapat memiliki kombinasi karakter disiplin yang berbeda-beda, dan pengembangan karakter ini merupakan hasil dari proses pendidikan dan pembinaan di pondok pesantren serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus ada beberapa aspek kedisiplinan yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan Visi misi pondok di antaranya:<sup>19</sup>

a. Disiplin taat Terhadap Peraturan dan Tepat Waktu

Disiplin ketaatan terhadap peraturan ialah sikap taat dan konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Disiplin tepat waktu adalah aspek penting dalam membentuk pola perilaku yang baik. Hal ini mencakup ketaatan terhadap jadwal, kepatuhan terhadap waktu yang telah ditetapkan, dan kemampuan untuk mengatur waktu dengan efektif. Ustaz Alvin Salam menambahkan bahwa disiplin waktu di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dapat diartikan sebagai sikap atau tingkah laku santri yang menunjukkan ketaatan terhadap tepat waktu atau jam yang sudah ditetapkan, balik meliputi dimulainya pelaksanaan maupun selesainya suatu kegiatan.<sup>20</sup>

Kesimpulannya, disiplin tepat waktu adalah kunci untuk mencapai keberhasilan pribadi dan profesional. Ini melibatkan kemampuan untuk menghormati waktu sendiri dan waktu orang lain, memprioritaskan tugas, serta mengelola waktu dengan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Disiplin Belajar dan Menghafal Alquran

Berkaitan dengan disiplin belajar dan menghafal Alquran Ustaz Choirul Anwar menjelaskan bahwa kemampuan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang santri pondok untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif, fokus pada pembelajaran, menghafal Alquran dan mematuhi rencana belajar baik di kelas maupun di asrama.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>20</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>21</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

Disiplin belajar dan menghafal menurut Ustaz Iqbal Nur Fahmi melibatkan beberapa aspek, termasuk konsistensi, ketekunan, dan strategi belajar maupun menghafal Alquran yang efisien. Disiplin ini merupakan kunci keberhasilan akademis dan pengembangan pribadi.<sup>22</sup> Dengan demikian maka disimpulkan mempraktikkan disiplin belajar dan menghafal Alquran, seseorang dapat mencapai hasil yang lebih baik dan membangun fondasi untuk kesuksesan di masa depan.

c. Disiplin Berbahasa

Dalam kesehariannya menurut ustaz Choirul Anwar bahwa para santri diwajibkan menggunakan bahasa yang sudah ditentukan oleh pihak pondok yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Disiplin berbahasa Arab dan Inggris melibatkan komitmen untuk mempelajari dan menguasai kedua bahasa tersebut dengan baik.<sup>23</sup> Hal senada dengan pendapat Ustaz Alvin Salam Penting untuk diingat bahwa kunci utama dalam disiplin berbicara adalah konsistensi dan ketekunan.<sup>24</sup> Dengan melibatkan diri secara aktif dan menciptakan lingkungan di sekitar yang mendukung praktek berbicara, dapat meningkatkan kemahiran berbicara dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa ada beberapa aspek kedisiplinan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus diantaranya; pertama Disiplin taat terhadap peraturan dan tepat waktu. Kedua, Disiplin Belajar dan menghafal Alquran. Ketriga Disiplin Berbahasa. Hal ini sebagai bentuk cerminan nilai-nilai Islam dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

## 2. Peningkatan Kualitas Karakter Disiplin Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, K.H Manshur menjelaskan bahwa sangat mengutamakan kedisiplinan dan selalu berupaya meningkatkan kualitas disiplin dengan tujuan tak lain untuk

---

<sup>22</sup> Iqbal Nur Fahmi, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>23</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>24</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan terbentuknya santri yang memiliki kualitas karakter disiplin yang unggul serta mengamalkan kedisiplinan dimanapun dan kapanpun.<sup>25</sup> Hal senada di sampaikan Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar yang menjelaskan bahwa Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dimana dalam kurikulum tersebut sangat mengedepankan kedisiplinan. Kegiatan pendidikan dalam kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) santri hidup berada di dalam lingkup asrama yang memiliki disiplin selama 24 jam penuh, dengan bimbingan atau arahan dan keteladanan kyai serta asatidz pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>26</sup> Maka pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berupaya untuk selalu meningkatkan kedisiplinan baik disiplin taat terhadap peraturan, disiplin tepat waktu, disiplin belajar dan menghafal Alquran, dan disiplin berbahasa dengan cara memaksimalkan peran kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam seluruh proses pendidikan.

Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) menurut Ustaz Choirul Anwar mempunyai struktur kurikulum yang khas sehingga dapat meningkatkan kualitas karakter disiplin santri diantaranya:<sup>27</sup>

**a. Intra Kurikuler**

Dalam proses peningkatan karakter disiplin melalui Kegiatan intra kulikuler yang dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas mulai pukul 07.00-13.00 setiap hari Sabtu - hari kamis. Pembelajaran ini mencakup Ulum Islamiyah (ilmu-ilmu agama Islam), Ulum Lughoh (ilmu-ilmu bahasa) dan Ulum 'Aammah (ilmu-ilmu umum). Berdasarkan observasi peneliti, dalam pelaksanaannya para santri dituntut untuk disiplin tepat waktu, dimana para santri harus sudah hadir dikelas lebih awal untuk mempersiapkan segala keperluan pembelajaran sebelum asatidz datang.

---

<sup>25</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>26</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>27</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

## b. Ko Kurikuler

Kegiatan Ko kurikuler menurut Ustaz Choirul Anwar merupakan salah satu struktur kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yang dapat meningkatkan kualitas karakter disiplin di pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Kegiatan Ko Kurikuler mencakup praktek ibadah santri, tahfidz Alquran, praktek pengembangan Bahasa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam prakteknya santri diwajibkan melaksanakan semua kegiatan Ko Kurikuler diatas sesuai dengan waktunya sebagai upaya meningkatkan kualitas disiplin santri..

### 1) Praktek Ibadah Santri

Praktek ibadah santri diantaranya shalat berjamaah lima waktu. Shalat berjamaah bertujuan untuk pembiasaan santri melakukan shalat lima waktu secara berjamaah sehingga ketika sudah selalai dari pondok harapannya akan terbiasa melaksanakan shalat berjamaah sebagai bentuk kedisiplinan diri.

### 2) Tahfidz Alquran

Tahfidz alquran merupakan salah satu program unggulan pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Ustaz Iqbl Nur Fahmi berpendapat dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Alquran dilaksanakan tiga kali dalam sehari yaitu pukul 04.30-06.00, 15.30-17.00 dan 18.30-20.00.<sup>28</sup> Pembelajaran tahfidz ini santri dituntut untuk selalu disiplin diri dalam menjaga hafalan alqurannya.

### 3) Praktek Bahasa

Bahasa yang digunakan santri dalam kesehariannya yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Menurut Ustaz Alvin Salam untuk pembagian waktunya hari Sabtu-Senin menggunakan bahasa Inggris dan hari Selasa-Jum'at menggunakan Bahasa Arab.<sup>29</sup> Dalam pelaksanaannya para santri dituntut untuk disiplin bahasa sesuai harinya, jika ada yang melanggar tidak berbahasa

---

<sup>28</sup> Iqbal Nur Fahmi, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>29</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

sesuai harinya bahkan berbahasa jawab maupun Indonesia, maka akan dikenakan sanksi atau hukuman.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Ko Kurikuler mencakup praktek ibadah santri, tahfidz Alquran, praktek pengembangan Bahasa dimana untuk waktunya sudah terjadwal dengan rapi.

### c. Ekstra Kurikuler

Ekstra Kurikuler merupakan salah satu struktur kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yang digunakan meningkatkan kualitas karakter disiplin di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Ustaz Malauna menyatakan Ekstra Kurikuler mencakup latihan Organisasi dan pengembangan bakat dan minat.<sup>30</sup>

#### 1) Organisasi Ma'had Al-Aqsho Kudus (OSMAQU)

Direktur KMI selaku pembina organisai pondok Ustaz Choirul Anwar menjelaskan Organisasi Ma'had Al-Aqsho Kudus (OSMAQU) merupakan organisasi yang anggotanya dari santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>31</sup> OSMAQU dibentuk dengan tujuan untuk melatih para santri berorganisasi sebagai penegembangan kepribadian santri dan membantu berjalannya kegiatan KMI yang berjalan 24 jam.

Hal senada disampaikan Ustaz Alvin Salam bahwa organisasi Ma'had Al-Aqsho Kudus memiliki peran membantu berjalannya kegiatan di pondok.<sup>32</sup> Seperti halnya dalam menerapkan peraturan-peraturan yang sudah ada. Adapun untuk pemilihan ketua OSMAQU merupakan santri terpilih berdasarkan pemungutan suara seluruh santri. Untuk anggotanya berdasarkan pertimbangan bersama antara ketua OSMAQU bersama Pembina organisasi besert asatidz lainnya.

Ustaz Choirul Anwar menambahkan bahwa OSMAQU seperti OSIS di sekolah umum, akan tetapi OSMAQU di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

---

<sup>30</sup> Maulana , wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>31</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>32</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

berperan full tidak hanya sekolah saja ketika pagi hari, tetapi membantu kegiatan setelah sekolah saat di asrama.

2) Pramuka

Pramuka menurut kordinator Ustaz Iqbal Nur Fahmi merupakan kegiatan pramuka mengacu pada kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler yang oleh seluruh santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Kegiatan pramuka dirancang untuk memperluas pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan anggota serta untuk mempromosikan nilai-nilai yang diajarkan dalam Gerakan Pramuka seperti kedisiplinan kepemimpinan, kerjasama, keberanian, dan pelayanan kepada masyarakat.<sup>33</sup> Ustaz Maulana menambahkan bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terorganisasi dan terjadwal. Jadwal ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari kamis jam 13.30-15.30.<sup>34</sup> kegiatan pramuka yang dilaksanakan melalui latihan rutin dapat mengeskplor kemampuan para santri dan dapat menjadi warga negara yang menanamkan sikap nasionalisme.

3) Bela Diri (Taekwondo)

Ekstrakurikuler bela diri Taekwondo menurut Ustaz Choirul Anwar merupakan salah satu jenis bela diri asal Korea yang menggunakan tangan dan kaki dengan disipin diri. Adanya ekstrakurikuler beladiri Taekwondo bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman, pengalaman dan memelihara kesehatan yang berdampak luas bagi santri.<sup>35</sup> Senada dengan dengan hal itu Ustaz Maulana menambahkan bahwa Taekwondo merupakan cabang olahraga bela diri yang menggunakan tangan dan kaki dikemas dengan baik menggunakan aturan sedemikian rupa dan etika kedisiplinan. Adapun untuk jadwal ekstrakurikuler bela diri ini dilaksanakan hari jumat jam 15.30-17.00.

---

<sup>33</sup> Iqbal Nur Fahmi, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>34</sup> Maulana , wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>35</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

Kegiatan ini didampingi oleh asatidz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>36</sup>

Pernyataan Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa Kegiatan Intra Kulikuler, ko Kulikuler dan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh santri yang didalamnya terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri diantaranya yaitu tahapan pembiasaan, keteladanan, dan penerapan tata tertib.<sup>37</sup>

#### a. Pembiasaan

Kualitas karakter disiplin santri dapat ditingkatkan melalui pembiasaan dengan mengikuti program yang terstruktur kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan dilakukan dengan patuh terhadap peraturan yang sudah ada serta mengikuti semua kegiatan secara tepat waktu dapat melatih kualitas tingkat disiplin santri pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Sebagaimana yang dirasakan oleh Santri Muhammad Farhan Agustio setelah melaksanakan kegiatan yang ada di pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dengan jangka waktu yang lama, dapat memberikan dampak positif tidak hanya ilmu pengetahuan yang didapatkan, tetapi santri dapat melatih untuk disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari.<sup>38</sup>

Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar menambahkan bahwa selaksanaan upaya untuk meningkatkan karakter disiplin para santri di pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus adalah dengan mengikuti semua kegiatan. Semua kegiatan didesain melatih disiplin pada santri, karena semua kegiatan tersebut sudah diatur jadwal serta jamnya, santri wajib mengikuti dengan tepat waktu dan tanggung jawab untuk selalu hadir.<sup>39</sup> Dalam pelaksanaannya di bawah bimbingan Kyai, Direktur KMI, Ustaz, dan Organisasi santri.

---

<sup>36</sup> Maulana , wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>37</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>38</sup> Muhammad Farhan Agustio, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 7, transkrip.

<sup>39</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

Sehingga, diharapkan semua santri menjadi disiplin taat terhadap peraturan, disiplin tepat waktu, disiplin belajar, dan disiplin berbahasa. Meskipun demikian, dalam keseharian masih terdapat santri yang tidak bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan seperti tidak masuk tanpa izin yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan strategis yang dilakukan oleh pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin, untuk mengatasi santri yang sering melanggar peraturan dengan tidak mengikuti program kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu dilakukan pembiasaan melalui perapan berbagai program kegiatan yang telah dirancang dengan tujuan untuk membiasakan santri menjadi disiplin dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>40</sup>

Dari uraian data diatas disimpulkan seluruh santri wajib untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sebagai pembiasaan. Dalam hal ini apabila melanggar dikenakan sanksi tertentu sebagai bentuk tindak lanjut dari pengurus santri. Seluruh kegiatan tersebut dijalankan dengan bimbingan Kyai, Direktur KMI, Ustaz, dan pengurus santri..

#### **b. Keteladanan**

Selain melalui pembiasaan, Direktur KMI memparkan terdapat keteladanan dalam implementasi merupakan strategi sebagai upaya untuk meningkatkan Kualitas karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>41</sup> Pada pelaksanaanya Pengasuh, Direktur KMI, Asatidz, pengurus santri pondok dan semua keluarga pengasuh menunjukkan sikap atau berperilaku yang baik dihadapan para santri. Berdasarkan observasi peneliti, mulai dari Kyai sampai dengan asatidz yang memberikan teladan disiplin diantaranya Aspek disiplin sikap, Aspek disiplin waktu dan Aspek disiplin diri:<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

<sup>41</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>42</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

## 1) Aspek Disiplin Sikap

Pengasuh dan direktur KMI memberikan teladan bersikap adil kepada seluruh santri dengan tidak membedakan antara santri semua dianggap sama. Penjelasan diatas diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan KH. Manshur, selaku pengasuh pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus memaparkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan, kunci utamanya yaitu harus dimulai dari diri kita sendiri. Dalam artian itu, semua ustaz harus melakukan atau memberikan teladan sikap yang baik sehingga dapat dijadikan teladan yang baik agar nantinya bisa menjadi teladan oleh santri. Dalam melaksanakan kegiatan ini, semua ustaz diharapkan memberikan suri teladan yang baik terhadap santri baik perilaku atau sikap terhadap mereka.<sup>43</sup>

## 2) Aspek Disiplin Waktu

Direktur KMI memberikan keteladan berupa berupa selalu beribadah tepat waktu. Pengasuh senantiasa mengajarkan sikap disiplin, segala perbuatannya selalu dijadikan panutan oleh santrisantrinya untuk dicontoh. Kemudian dibantu ketegasan direktur KMI dan pengurus santri. Contohnya mereka terlibat secara langsung, dengan mengelilingi untuk memeriksa ke semua kamar santri saat jadwal kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa semua santri hadir dan tidak membolos.<sup>44</sup> Sehingga, dengan dukungan dari direktur KMI, santri pengurus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka menjadi lebih sungguh-sungguh. Hal ini membantu dalam mengontrol secara maksimal kehadiran seluruh santri.

## 3) Aspek Disiplin Diri

Dapat dilihat dari para ustaz selalu berpakaian bersih dan rapi. Santri Ahmad Adli Akhyar menambahkan bahwa Kyai, Direktur KMI telah memberikan banyak teladan tentang karakter disiplin

---

<sup>43</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>44</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

diriiyang baik kepada para santri.<sup>45</sup> Sebagai seorang pemimpin beliau berusaha dengan sebaaik mungkin untuk menjaga wibawa dan bijaksana, sehingga dapat dijadikan contoh yang baik bagi santri-santri. Mulai dari berpakaian yang nyentrik dan rapi serta memberikan contoh, memberikan ajaran tentang karakter disiplin yang baik dan benar.<sup>46</sup>

Dari uraian data diatas disimpulkan bahwa keteladanan dari Kyai, direktur KMI, ustaz dan pengurus santri merupakan kunci utama dalam terlaksananya kegiatan-kegiatan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) terutama dalam meingkatkan kualitas karakter disiplin santri.

### c. Penerapan Tata Tertib

Berdasarkan temuan peneliti selama observasi dilapangan terungkap fakta bahwa, peningkatan kualitas karakter disiplin malalui keteladanan kepada santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus masih belum memadai sehingga harus menerapkan tata tertib berserta sanksi atau hukuman. Penerapan tata tertib menurut Ustaz Choirul Anwar bertujuan mencakup berbagai aturan dan disiplin yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembinaan yang kondusif, serta memastikan bahwa santri berdisiplin agar dapat mencapai tujuan pendidikan agama dan menghafal Alquran dengan efektif. Upaya yang dilakukan dalam menegakan disiplin yaitu berupa diberi sanksi, sanksinya pun bermacam macam seperti menghafalkan suatu mufrodat atau vocab (kosa kata), membaca Alquran, ada juga sanksi atau hukuman yang berupa administratif, sehingga jika santri ada yang telat bahkan tidak ikut serta kegiatan tersebut akan diberikan sanksi atau hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.<sup>47</sup>

Berdasarkan observasi di lapangan, Peneliti menemukan data bahwa selama kegiatan belajar mengajar

---

<sup>45</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

<sup>46</sup> Ahmad Adli Akhyar, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 8, transkrip

<sup>47</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

dikelas maupun saat kegiatan mengaji diasrama menunjukkan bahwa santri telah disiplin pada saat di kelas maupun asrama. Dapat dilihat dari efektivitas penegakan tata tertib dan hukuman dalam mengendalikan para santri pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>48</sup> Beberapa aspek efek jera dari penegakan tata tertib dan hukuman:

1) Patuh

Para santri patuh menaati peraturan yang ada, seperti berbicara menggunakan bahasa Arab dan Inggris pada hari yang sudah ditentukan. Data diatas diperkuat pendapat santri Muhammad Farhan Agustio bahwa santri cenderung untuk taat dan patuh dalam mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan di pondok pesantren, karena terdorong oleh tata tertib dan peraturan yang digakkan. Selain itu, mereka merasa takut untuk melanggar peraturan karena dengan adanya konsekuensi yang sangat tegas yang akan mereka hadapi.<sup>49</sup>

2) Kesadaran Diri

Santri tumbuh rasa sadar akan disiplin diri dalam pelaksanaan seluruh jadwal kegiatan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) tidak terlambat apalagi bolos. Santri Ahmad Adli Akhyar bahwa memang benar santri pada awal mengikuti kegiatan di pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus terpaksa, karena jika telat bahkan tidak ikut kegiatikan maka akan mendapat sanksi yang tegas. Akan tetapi secara perlahan rasa terpaksa itu hilang karna terbiasa sehingga santri sadar sendiri akan kedisiplinan.<sup>50</sup>

Dari uraian data wawancara dan obesrvasi dapat disimpulkan, terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri diantaranya ada tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap keteladanan, dan tahap penerapan tata tertib dalam pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI).

---

<sup>48</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 10 November 2023.

<sup>49</sup> Muhammad Farhan Agustio, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 7, transkrip.

<sup>50</sup> Ahmad Adli Akhyar, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 8, transkrip.

### 3. Hasil Evaluasi Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Disiplin Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Dalam mengevaluasi Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri, peneliti menggunakan model CIPP, evaluasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas, efisiensi, dan relevansi kurikulum dalam mencapai tujuan. Adapun uraian penggunaan evaluasi dengan metode CIPP sebagai berikut:

#### a. Hasil Evaluasi Contex

Evaluasi konteks merupakan upaya dalam menggambarkan dan merinci keterkaitan dan relevansinya fakta yang ditemukan dilapangan terkait latar belakang yang mempengaruhi evaluasi proses Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

##### 1) Landasan Hukum Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI)

Pengasuh pondok KH. Manshur menyampaikan bahwa Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005). Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus menggunakan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor yang bertujuan mengembangkan kompetensi santri pada dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada upaya penguasaan kompetensi pada tingkat dimana menekankan karakter santri terutama karakter kedisiplinan.<sup>51</sup>

Ustaz Choirul Anwar selaku Direktur KMI bahwa Pendidikan dengan menggunakan sistem Kulliyatul Mu'allimin/Mu'allimat Al-Islamiyah (KMI) telah mendapat persamaan dari Departement Pendidikan

---

<sup>51</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

Nasional sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 105/O/2000.<sup>52</sup>

2) Kesesuaian Tujuan Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dengan Kebutuhan Masyarakat Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Tujuan pelaksanaan kurikulum KMI di pondok Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus menurut Ustaz Choirul Anwar yaitu sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok serta dilatar belakangi oleh pengasuh alumni pondok Gontor Ponorogo dimana Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) pertama dicetuskan. Diperkuat oleh Ustaz Alvin Salam bahwa penggunaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dirasa yang paling cocok karena program pendidikan dalam sistem Mu'allimin diintegrasikan dengan sistem pondok, santri hidup dalam lingkup pondok yang berdisiplin selama 24 jam penuh, dengan bimbingan ustaz dan Kyai.

Berdasarkan data wawancara diatas disimpulkan bahwa kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor membidik kompetensi santri mulai aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat dalam menekankan karakter santri terutama karakter kedisiplinan. Penggunaan Kulliyatul Mu'allimin/Mu'allimat Al-Islamiyah (KMI) telah mendapat persamaan dari Departemen Pendidikan Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 105/O/2000.

**b. Hasil Evaluasi Input**

Evaluasi input atau masukan dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dukungan sistem, sumber daya manusia yang tersedia, dan sumber materi yang dapat mendukung peningkatan kualitas disiplin santri. Berdasarkan oberservasi peneliti dalam hal ini input dari evaluasi kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah

---

<sup>52</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

(KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus diantaranya.<sup>53</sup>

1) Tahap Perencanaan

Pada wawancara dengan direktur KMI Ustaz Choirul Anwar berkenaan tentang penyusunan tahapan perencanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) disusun bersama oleh Pimpinan pondok, direktur KMI dan Asatidz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus mulai dari tahap merancang, tahap menyusun hingga tahap melaksanakan dan tahap mengevaluasi jalannya program ini.<sup>54</sup> Hal senada diungkapkan Ustaz Alvin Salim dalam tahapan perencanaan, penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi dilaksanakan bersama-sama seluruh asatidz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>55</sup>

2) Jadwal Pelaksanaan

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berjalan 24 jam baik dikelas maupun diasrama.<sup>56</sup> Semua kegiatan terjadwal rapi setiap harinya dengan pengawasan baik dari Kyai, Direktur KMI dan Asatidz. Diperkuat oleh pernyataan Ustaz Maulana bahwa pelaksanaan setiap kegiatan yang sudah terjadwal wajib dilakukan oleh seluruh santri yang didalamnya terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri mencakup tahapan pembiasaan, keteladanan, dan penerapan tata tertib.<sup>57</sup>

---

<sup>53</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

<sup>54</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>55</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>56</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>57</sup> Maulana, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

### 3) Kompetensi Asatidz Selaku Penggerak Program

Ustaz Maulana memaparkan bahwa Peran asatidz sangat strategis dalam meningkatkan alam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri baik ranah aspek kognitif, aspek psikomotorik, maupun aspek afektif. Asatidz memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI). Sebagai Agen perubahan tugas dan tanggungjawab asatidz adalah mengarahkan dan membentuk prilaku serta akhlak santri agar menjadi lebih baik.

### 4) Ketersediaan Sarana Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan dalam rangka mendukung dan mengembangkan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI). Kordinartor sarana prasarana pondok, Ustaz Saifur Rohman menjelaskan bahwa prasarana untuk mendukung berjalannya kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin sudah mencukupi mulai dari kelas, asrama, lapangan, kamar mandi dan dapur.<sup>58</sup> Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa sarana prasarana sudah mendukung kebutuhan akan tetapi terdapat kelemahan yang harus tingkatkan yaitu belum ruang untuk asatidz yang mengajar dikelas atau mengajar pagi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan hasil evaluasi input atau masukan dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dukungan sistem, sumber daya manusia yang tersedia, dan sumber material yang dapat mendukung peningkatan kualitas disiplin santri ada beberapa tahapan yaitu Tahap perencanaan, Jadwal pelaksanaan, Kompetensi asatidz selaku penggerak program dan sarana prasarana. Semua dilaksanakan bersama oleh

---

<sup>58</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 6, transkrip.

Pimpinan pondok, direktur KMI dan Asatidz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

**c. Hasil Evaluasi Proses**

Evaluasi proses dilakukan untuk mengukur sejauh mana program telah berjalan, dan bagaimana suasana serta proses program ini berjalan dengan optimal. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan dalam hal ini proses dari evaluasi pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus diuraikan sebagai berikut:<sup>59</sup>

1) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan bersama yaitu 24 jam. Data diatas diperkuat oleh pernyataan Ustaz Saifur Rohman menyampaikan bahwa Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus adalah lembaga pendidikan Islam yang mempunyai kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dimana dalam kurikulum tersebut sangat mengedepankan kedisiplinan. Kegiatan pendidikan dalam kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) santri hidup di dalam asrama dan kelas yang berdisiplin selama 24 jam penuh, dengan bimbingan dan keteladanan kyai serta asatidz pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>60</sup>

2) Ruang Lingkup

Menurut pendapat Ustaz Maulana bahwa untuk ruang lingkup kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri sangatlah luas tidak hanya terbatas pada kelas saja akan tetapi mencakup seluruh aktivitas santri selama 24 jam baik dikelas maupun diasrama.<sup>61</sup> Senada dengan pendapat diatas, Ustaz Alvin Salam menambahkan bahwa Kurikulum KMI mengarah

---

<sup>59</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 3 November 2023.

<sup>60</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>61</sup> Maulana, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

kompetensi siswa pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dalam proses pembelajaran yang menekankan karakter santri. Dalam proses pembelajaran tetap menekankan tahapan pembiasaan, keteladanan dan penerapan tata tertib.<sup>62</sup>

### 3) Hambatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus yang menyoroti seluruh kegiatan 24 jam yang sudah terjadwal. Namun, belum semua berjalan dengan baik hal ini disebabkan beberapa kendala seperti yang disampaikan oleh Ustaz Saifur Rohman selaku kordinator sarana prasarana, faktor penghambat adalah kurangnya sarana prasarana pendukung, seperti ruang asatidz dan ruang bimbingan Konseling (BK).<sup>63</sup>

### 4) Monitoring dari Pengasuh Pondok dan Direktur KMI

Berdasarkan observasi peneliti Pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus selalu dimonitor oleh pengasuh pondok dan Direktur KMI. Adapun bentuk monitor yaitu dengan mengkroscek, mengarahkan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri. Hal senada disampaikan Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa dalam pelaksanaan kurikulum, direktur selalu mengontrol dan mengarahkan berjalannya kegiatan 24 jam dari santri bangun tidur sampai tidur kembali. Setiap minggu, bulan dan tahun selalu ada evaluasi kegiatan dalam rangka untuk memperbaiki kekurangan.<sup>64</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa hasil dari evaluasi proses kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam

---

<sup>62</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>63</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>64</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berupa Pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan bersama yaitu 24 jam. Kurikulum KMI mengarah kompetensi siswa pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dalam proses pembelajaran yang menekankan karakter santri. Adapun untuk faktor penghambat adalah kurangnya sarana prasarana pendukung, seperti ruang asatidz dan ruang bimbingan Konseling (BK). akan tetapi sudah berjalan pembangunan ruangan sehingga faktor penghambat bisa terselesaikan. Peran Pengasuh pondok dan direktur KMI dalam kerlangsungan kegiatan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri selalu memonitor baik mengkroscek, mengarahakan dan evaluasi.

#### **d. Hasil Evaluasi Product**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, hasil evaluasi produk kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri menunjukkan prinsip dan terpenuhinya disiplin.<sup>65</sup> Kedisiplinan tersebut diantaranya: pertama, Disiplin taat terhadap peraturan dan tepat waktu. Kedua, Disiplin Belajar dan menghafal Alquran. Ketiga, Disiplin Berbahasa. Pelaksanaan evaluasi Produk pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri diantaranya:

##### 1) Kesesuaian Target dan Hasil

Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa sebuah program dibentuk tentunya mempunyai tujuan yang jelas, bahwa target hasil dari kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri agar terlaksananya visi, misi dan tujuan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>66</sup> Pendapat diatas sesuai dengan pendapat pengasuh pondok K.H Manshur bahwa Target yang ingin

---

<sup>65</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 10 November 2023.

<sup>66</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

dicapai dalam pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yaitu membentuk santri yang unggul dan berkarakter terutama karakter disiplin. Sejauh ini dilihat dari segi ketercapaian target maka sudah mendekati hasil target yang diharapkan, walaupun tetap masih ada santri yang melanggar peraturan.<sup>67</sup>

Terkait kesesuaian target dan hasil Ustaz Alvin Salam menyatakan bahwa dari ruang lingkup kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri terdiri dari tahap pembiasaan, tahap keteladanan, dan tahapan penerapan tata tertib. Pada tahap satu target kesatu yang harus dicapai adalah santri terbiasa melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal.<sup>68</sup> Target tahap kedua adalah Pengasuh direktur KMI dan asatiz memberikan keteladanan kepada santri berupa memberikan contoh disiplin. Target tahap ketiga adalah santri menaati tata tertib yang sudah ditentukan serta memberikan hukuman bagi santri yang tidak menaati peraturan. Dari ketiga tahapan tersebut sudah mencapai target yang diharapkan yaitu santri sudah disiplin melaksanakan kegiatan baik Intra Kulikuler, ko Kulikuler dan Ekstra Kurikuler.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara di atas diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dimaksudkan untuk meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri sudah mencapai target yang diharapkan terbiasa melaksanakan kegiatan baik Intra Kulikuler, ko Kulikuler dan Ekstra Kurikuler.

## 2) Peningkatan Kualitas Karakter Disiplin Santri

Pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dimaksudkan untuk meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri melalui tahap pembiasaan, keteladanan dan penerapan tata tertib. Kualitas karakter disiplin santri meningkat melalui pembiasaan dengan mengikuti program yang terstruktur

---

<sup>67</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>68</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>69</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan dilakukan dengan patuh terhadap peraturan serta mengikuti seluruh kegiatan secara tepat waktu dapat melatih tingkat kedisiplinan para santri pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

Selain melalui pembiasaan, Direktur KMI memparkan terdapat keteladanan dalam pelaksanaan strategi sebagai upaya untuk meningkatkan Kualitas karakter disiplin santri pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Pada pelaksanaannya Kyai, Direktur KMI, Asatidz, pengurus santri dan semua keluarga kyai menunjukkan sikap atau perilaku yang baik dihadapan seluruh santri.<sup>70</sup>

Peneliti melakukan observasi di lapangan secara langsung, bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas maupun saat kegiatan mengaji di asrama, hasil data observasi menunjukkan hasil yang baik bahwa santri disiplin pada saat di kelas maupun asrama.<sup>71</sup> Sebagaimana yang dirasakan oleh santri Muhammad Farhan Agustio setelah melaksanakan kegiatan kurikulum KMI dan melihat pengasuh dan asatiz memberikan teladan yang baik di pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dengan berlangsungnya waktu yang lama, dapat memberikan dampak positif selain dalam hal ilmu pengetahuan yang didapatkan, santri juga dapat melatih untuk disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari baik disiplin taat terhadap peraturan, disiplin tepat waktu, disiplin belajar dan menghafal Alquran serta disiplin berbahasa.<sup>72</sup>

Berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa hasil dari evaluasi produk kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sudah berjalan dengan baik.

---

<sup>70</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>71</sup> Observasi, Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, tanggal 10 November 2023.

<sup>72</sup> Muhammad Farhan Agustio, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2023, wawancara 7, transkrip.

## C. Analisis dan Pembahasan Data Penelitian

### 1. Karakter Disiplin Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Pondok pesantren merupakan kepanjangan tangan dari orang tua santri seharusnya memberikan arahan dan pembinaan dengan kedisiplinan. Karena disiplin yang sudah tertanam pada diri santri akan mudah terwujud dengan baik apabila dibina sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui pendidikan dan tertanam sejak usia muda. Disiplin elemen terpenting dan sarana yang efektif dalam proses pendidikan lembaga pendidikan pesantren oleh karena itu disiplin harus diterapkan oleh semua orang yang terlibat dalam pondok pesantren, baik santri, asatidz, maupun pengasuh pondok pesantren itu sendiri.<sup>73</sup> Hal senada disampaikan Direktur KMI, Ustaz Choirul Anwar bahwa Karakter santri yang baru masuk di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sangatlah bervariasi, hal ini dikarenakan oleh berbagai latar belakang para santri yang berbeda, baik dalam bidang keagamaan ataupun pola pendidikan yang diaplikasikan oleh orang tua mereka di rumah.<sup>74</sup> Santri yang memiliki dasar pendidikan agama yang baik cenderung lebih mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan dan pola pendidikan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

Pendidikan karakter tidak hanya tanggung jawab sebagian orang atau lembaga tertentu saja.<sup>75</sup> Implementasi pendidikan karakter adalah tanggung jawab kolaboratif berbagai pihak, termasuk lingkungan keluarga, sekolah atau pesantren dan masyarakat secara keseluruhan. Semua aspek bekerja bersama-sama untuk mendukung konsistensi dan kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut paparan Ustaz Alvin Salam, Sebagai pendidik tentunya harus bisa memperhatikan karakter santri di awal masuk pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho

---

<sup>73</sup> Nurwahyudindan Supriyanto, "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri", *Zawiyah : jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1, (2021): 166. Diakses pada Oktober, 2023.

<sup>74</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>75</sup> Wuri Wuryandani, dkk. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar" *Cakrawala Pendidikan* 1, no. 2, (2014): 288. Diakses pada Agustus, 2023.

Kudus. Santri yang sudah terbiasa hidup mandiri cenderung akan memiliki percaya diri lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih aktif di dalam kelas dan menunjukkan antusias dalam menerima materi pembelajaran. Disisi lain santri yang belum terbiasa hidup mandiri cenderung lebih pasif dalam proses pembelajaran karena memang dia sedang mencoba untuk fokus beradaptasi diri dengan lingkungan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Kedisiplinan adalah hal penting yang harus dimiliki bagi setiap santri ataupun siswa. Karena dengan bersikap disiplin, kesuksesan menjadi lebih mudah dicapai dan semakin dekat untuk diraih.<sup>76</sup>

Penjelasan terkait karakter disiplin santri pada saat awal masuk sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan karakter tiap individu agar memiliki karakter yang lebih baik. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua, pesantren atau sekolah, dan masyarakat menjadi bagian gerakan nasional revolusi mental masa depan bangsa yang lebih baik. Ustaz Choirul Anwar menambahkan argumen mengenai persepsi disiplin. Setiap santri dapat memiliki kombinasi karakter disiplin yang berbeda-beda, dan pengembangan karakter ini merupakan hasil dari proses pendidikan dan pembinaan di pondok pesantren serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus ada beberapa aspek kedisiplinan yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan Visi misi pondok di antaranya:

a. Disiplin Taat Terhadap Peraturan dan Tepat Waktu

Disiplin ketaatan terhadap peraturan ialah sikap taat dan konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus . Disiplin tepat waktu adalah aspek penting dalam membentuk pola perilaku yang baik. Hal ini mencakup ketaatan terhadap jadwal, kepatuhan terhadap waktu yang telah ditetapkan, dan kemampuan untuk mengatur waktu dengan efektif.<sup>77</sup> Hal ini senada dengan pendapat Dolet Unarjan yang mengatakan disiplin merupakan latihan watak dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan

---

<sup>76</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>77</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

peraturan yang ada.<sup>78</sup> Selain pendapat Dolet Unarjan, pendapat Khairudin menegaskan bahwa tata tertib sekolah adalah komponen kunci untuk menjaga lingkungan belajar yang aman dan produktif. Dalam lingkungan yang tertutur seperti ini, siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.<sup>79</sup>

Islam menganjurkan pengikutnya untuk mempraktikkan kedisiplinan, yakni taat terhadap aturan maupun ketentuan Allah SWT. Sebagai contoh, disiplin menjalankan shalat wajib merupakan suatu ketaatan dan kemampuan menjalankan ibadah shalat dalam sehari sebanyak lima kali dan harus dikerjakan sesuai waktunya masing-masing yaitu shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib dan shalat isya'. Kedisiplinan ini lahir dari kesadaran, pengendalian diri dan rasa tanggung jawab yang kuat.<sup>80</sup> Hal yang sama disampaikan Ustaz alvin Salam bahwa Disiplin tepat waktu di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap tepat waktu atau jam yang sudah ditetapkan, baik meliputi dimulainya pelaksanaan maupun selesainya suatu kegiatan.<sup>81</sup>

Dari paparan data hasil kajian pustaka dan wawancara dengan para ustaz disimpulkan bahwa Disiplin taat terhadap peraturan dan tepat waktu di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus merupakan sikap taat dan konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku serta sikap atau tingkah laku yang melihatkan ketaatan terhadap tepat waktu atau jam yang sudah ditetapkan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

---

<sup>78</sup> Dolet unardjan, *Manajemen Disiplin, Manajemen Disiplin*, (Jakarta : Grasindo, 2018 ), 9.

<sup>79</sup> Khairuddin Alfath, " Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 9, no. 1, (2020): 136, diakses pada Oktober, 2023.

<sup>80</sup> Dwi Cahyanti Wabula, dkk., "Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri", *Jurnal Al-Makrifat* 3, no 2, (2018). Diakses pada Agustus, 2023.

<sup>81</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

b. Disiplin Belajar dan Menghafal Alquran

Pandangan Muhammad Arif, Disiplin adalah pondasi kunci kesuksesan, sebab melalui disiplin akan tumbuh sifat-sifat yang teguh dalam memegang prinsip, gigih dalam usaha maupun pembelajaran, pantang menyerah dalam menegakan kebenaran dan siap berkorban untuk kepentingan agama dan menjauhkan dari sifat putus asa. Hal senada disampaikan Ustaz Choirul Anwar menjelaskan berkaitan dengan disiplin belajar dan menghafal Alquran merupakan kemampuan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif, fokus pada pembelajaran, menghafal Alquran dan mematuhi rencana belajar baik di kelas maupun di asrama.

Jadi dengan demikian maka disimpulkan disiplin belajar dan menghafal Alquran melibatkan beberapa aspek, termasuk konsistensi, ketekunan, dan strategi belajar maupun menghafal Alquran yang efisien. Disiplin ini merupakan kunci keberhasilan akademis dan pengembangan pribadi. Mempraktikkan disiplin belajar dan menghafal Alquran, seseorang dapat mencapai hasil yang lebih baik dan membangun fondasi untuk kesuksesan di masa depan baik di dunia dan akhirat.

c. Disiplin Berbahasa

Dalam kesehariannya menurut ustaz Choirul Anwar bahwa para santri diharuskan menggunakan bahasa yang sudah ditentukan oleh pihak pondok yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Disiplin berbahasa Arab dan Inggris melibatkan komitmen untuk mempelajari dan menguasai kedua bahasa tersebut dengan baik. Hal senada disampaikan Abdurahman memamparkan bahwa disiplin merujuk pada kondisi yang terbentuk melalui proses latihan, dimana dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat aspek-aspek ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban. Semua ini dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran diri.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Abdurahman, "Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren", *al-riwayah: jurnal kependidikan* 10, no. 1, (2018): 29-57. Diakses pada Agustus, 2023.

Ustaz Alvin Salam menambah Penting untuk diingat bahwa kunci utama dalam disiplin berbicara adalah konsistensi dan ketekunan. Dengan melibatkan diri secara aktif dan menciptakan lingkungan di sekitar yang mendukung praktek berbicara, dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.<sup>83</sup> Tujuan dari disiplin untuk membentuk perilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu kelompok budaya dan tempat individu. Karena tidak ada satu pola budaya tunggal, juga tidak ada satu falsafah pendidikan yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin.<sup>84</sup>

Jadi dengan demikian maka disimpulkan bahwa Dalam kesehariannya bahwa para santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus harus menggunakan bahasa yang sudah ditentukan oleh pihak pondok dan melibatkan diri secara aktif serta menciptakan lingkungan di sekitar yang mendukung praktek berbicara yang dapat meningkatkan disiplin berbahasa Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa ada beberapa aspek kedisiplinan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus diantaranya; pertama disiplin taat terhadap peraturan dan tepat waktu. Kedua, Disiplin Belajar dan menghafal Alquran. Ketiga Disiplin Berbahasa. Hal ini sebagai bentuk cerminan nilai-nilai Islam dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

## **2. Peningkatan Kualitas Karakter Disiplin Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus, K.H Manshur menjelaskan bahwa sangat mengutamakan kedisiplinan yang tujuannya tak lain untuk tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan yaitu terbentuknya santri yang memiliki karakter disiplin dimanapun dan kapanpun.<sup>85</sup> Karena seseorang yang dianggap memiliki

---

<sup>83</sup> Alvin Salam, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>84</sup> Nurwahyudindan Supriyanto, "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri", *Zawiyah : jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1, (2021): 168. Diakses pada Oktober, 2023.

<sup>85</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

karakter menurut M. Kurniawan bahwa berhubungan dengan personalitty (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa dikatrakan orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang dianutnya.<sup>86</sup>

Pembinaan kedisiplinan anak dimulai sejak kecil karena perilaku dan sikap disiplin seseorang tidak terbentuk secara instan, tetapi melalui proses yang panjang dan berkelanjutan tidak dibentuk dalam waktu yang singkat. Disiplin dalam agama Islam sangat ditekankan untuk selalu diamalkan dalam aktivitas sehari-hari.<sup>87</sup> Hal senada di sampaikan Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dimana dalam kurikulum tersebut sangat mengedepankan kedisiplinan. Kegiatan pendidikan dalam kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) santri hidup di dalam asrama yang berdisiplin selama 24 jam penuh, dengan arahan, bimbingan dan keteladanan kyai serta asatidz pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>88</sup>

Menurut Dolet Unaradjan dalam meningkatkan karakter disiplin santri sebagai perilaku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh beberapa keadaan diantaranya, keadaan keluarga, keadaan sekolah dan keadaan Masyarakat.<sup>89</sup> Menurut pandangan peneliti bahwa faktor kerluarga, sekolah dan masyarakat tercemin dalam lingkungan yang kompleks yaitu lingkungan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dimana semua faktor terdapat didalamnya. Hal ini, diperkuat data Buku putih Pesantren Muadalah bahwa Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) bersifat integratif yaitu Memadukan intra kurikuler, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler, dalam satu kesatuan sistem pendidikan pesantren yang mampu

---

<sup>86</sup> M. Kurniawan, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, 149. Diakses pada Agustus, 2023.

<sup>87</sup> Abdurahman, "Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren", *al-riwayah: jurnal kependidikan* 10, no. 1, (2018): 29-57. Diakses pada Agustus, 2023.

<sup>88</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>89</sup> Dolet unardjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta : Grasindo, 2018 ), 27.

mengkolaborasikan antara tri pusat pendidikan; pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>90</sup>

Hal senada disampaikan oleh Ustadz Choirul Anwar maka pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berupaya untuk selalu meningkatkan kedisiplinan baik disiplin taat terhadap peraturan, disiplin tepat waktu, disiplin belajar dan menghafal Alquran, dan disiplin berbahasa dengan cara memaksimalkan peran kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) mempunyai struktur kurikulum yang khas sehingga dapat meningkatkan kualitas karakter disiplin santri diantaranya: Intrakurikuler, Ko Kurikuler dan Extra Kurikuler.<sup>91</sup>

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh data bahwa Kurikulum yang disusun merupakan hasil gabungan pendidikan pesantren dan madrasah dengan tetap mempertahankan prinsip pemberdayaan bagi peserta didik/santri untuk belajar sebagai bekal masa depan tatkala terlibat langsung ke masyarakat. Struktur kurikulum KMI terdiri dari Intra Kurikuler, Ko Kurikuler, dan Ekstra Kurikuler.<sup>92</sup>

#### **a. Intra Kurikuler**

Dalam proses peningkatan karakter disiplin melalui Kegiatan intra kulikuler menurut Ustadz Choirul, dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas mulai pukul 07.00-13.00 setiap hari Sabtu - hari kamis. Pembelajaran ini mencakup Ulum Islamiyah (ilmu-ilmu agama Islam), Ulum Lughoh (ilmu-ilmu bahasa) dan Ulum 'Aammah (ilmu-ilmu umum). Berdasarkan observasi peneliti, dalam pelaksanaannya para santri dituntut untuk disiplin tepat waktu, dimana para santri harus sudah hadir dikelas lebih awal untuk mempersiapkan segala keperluan pembelajaran sebelum asatidz datang.

---

<sup>90</sup> Amal Fahullah, ahmad zayadi, Lukman Haris Dimiyati dan M. Tata Taufik, *Buku putih Pesantrenn Muadalah*, (Berpikir Bijak Bangun Bangsa, 2022), 92.

<sup>91</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkip.

<sup>92</sup> Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) - Pondok Modern Darussalam Gontor.

### b. Ko Kurikuler

Kegiatan Ko kurikuler menurut Ustaz Choirul Anwar merupakan salah satu struktur kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yang dapat meningkatkan kualitas karakter disiplin di pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Kegiatan Ko Kurikuler mencakup praktek ibadah santri, tahfidz Alquran, praktek pengembangan Bahasa.<sup>93</sup>

### c. Ekstra Kurikuler

Ekstra Kurikuler merupakan salah satu struktur kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yang digunakan meningkatkan kualitas karakter disiplin di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Ustaz Malauna menyatakan Ekstra Kurikuler mencakup latihan Organisasi dan pengembangan bakat dan minat.<sup>94</sup>

Program Pendidikan dalam Sistem Mu'allimin diintegrasikan sepenuhnya dengan Sistem Pesantren, dimana santri tinggal di dalam asrama yang dikelilingi suasana disiplin selama 24 jam penuh, di bawah bimbingan para guru dan Kyai. Oleh karena itu, kurikulum KMI tidak hanya terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan mencakup seluruh kegiatan di dalam dan di luar kelas sebagai bagian proses pendidikan yang tidak terpisahkan.<sup>95</sup> Hal senada disampaikan Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa Kegiatan Intra Kulikuler, ko Kulikuler dan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh santri yang didalamnya terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri diantaranya yaitu tahapan:

#### a) Pembiasaan

Kualitas karakter disiplin santri ditingkatkan melalui pembiasaan dengan mengikuti program yang terstruktur kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dan dilakukan dengan taat terhadap peraturan serta mengikuti setiap kegiatan secara tepat waktu adalah upaya melatih tingkat kesadaran disiplin para santri di Pondok Tahfidz

---

<sup>93</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>94</sup> Maulana, wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>95</sup> Direktur KMI Goontor, *Buku Panduan Manajemen KMI Darussalam Gontor*, (Ponorogo: Pondok Modern Darussalam Gontor, 2006). 11

Modern Al-Aqsho Kudus. Menurut peneliti Pembiasaan ini sengaja dilakukan supaya ada stimulus yang kuat agar tidak mudah dilupakan dan dapat tertanam dalam diri para santri.

Pernyataan diatas diperkuat pendapat Andini Putri yang menyebutkan bahwa disiplin akan lebih efektif dan berkelanjutan bila timbul dari kesadaran internal setiap individu untuk selalu mengikuti sesuai dengan aturan tanpa paksaan atau tekanan dari luar.<sup>96</sup>

#### b) **Keteladanan**

Berdasarkan Observasi peneliti, mulai dari Kyai sampai dengan asatidz yang memcontohkan teladan disiplin yang baik juga sangat penting. Seperti disiplin dalam beribadah tepat waktu dan konsisten, sampai disiplin menepati janji sesuai waktu yang sudah disepakati. Kyai selalu memberikan teladan dalam sikap disiplin, segala tindakanya selalu dijadikan contoh oleh santri-santrinya. Selain itu dengan dibantu dari ketegasan direktur KMI dan pengurus santri turut mendukung dalam menjaga disiplin.

Hasil observasi peneliti diatas diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan K.H. Manshur, selaku pengasuh Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus memaparkan bahwa dalam menjalankan kegiatan, kunci utamanya adalah harus dimulai dari diri kita sendiri.<sup>97</sup> Dalam artian setia ustaz harus melakukan atau menunjukkan teladan sikap yang baik sehingga dapat dijadikan teladan yang baik sehingga nantinya bisa dijadikan teladan oleh santri. Dalam konteks ini, semua ustaz harus memberikan suri tauladan yang baik terhadap santri baik dalam tingkah laku atau sikap terhadap santrinya.

#### c) **Penerapan Tata Tertib**

Berdasarkan temuan peneliti pada saat observasi menunjukkan fakta lapangan bahwa, peningkatan kualitas karakter disiplin dengan menerapkan keteladanan kepada santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus masih belum cukup sehingga harus menerapkan tata tertib beserta

---

<sup>96</sup> Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir", *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5,no. 2 (2021): 621. Diakses pada Oktober, 2023.

<sup>97</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

sanksi atau hukuman. Hal senada disampaikan oleh Ustaz Choirul Anwar Upaya yang dilakukan untuk menegakan disiplin yaitu berupa diberi sanksi (hukuman), sanksinya pun bermacam macam seperti menghafalkan suatu mufrodad atau vocab (kosa kata), membaca Alquran, ada juga sanksi atau hukuman yang berupa administratif. Sehingga jika ada santri yang terlambat bahkan tidak mengikuti kegiatan tersebut, maka merreka diberikan sanksi atau hukuman yang sesuai dengan pelanggaran yang perbuatan.<sup>98</sup>

Pendapat ustaz Choirul diperkuat oleh pendapat Dolet unardjan bahwa hukuman memiliki beberapa fungsi dalam meningkatkan disiplin yaitu bersifat membatasi, bersifat mendidik dan sebagai pembangkit motivasi.<sup>99</sup> Namun, penting untuk diingat bahwa penerapan hukuman haruslah bijaksana dan seimbang. Hukuman yang berlebihan atau tidak proporsional dapat memiliki dampak negatif, termasuk memicu rasa ketidakpuasan dan kemarahan.

Dari pemaparan diatas dapat diambil garis besar bahwa Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan baik disiplin taat terhadap peraturan, disiplin tepat waktu, disiplin belajar dan menghafal Alquran, dan disiplin berbahasa dengan cara memaksimalkan peran kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) mempunyai struktur kurikulum yang khas sehingga dapat meningkatkan kualitas karakter disiplin santri yaitu Intrakurikuler, Ko Kurikuler dan Extra Kurikuler. Struktur kurikulum Intra Kulikuler, ko Kulikuler dan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus yang didalamnya terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri melalui pembiasaan, keteladan dan penerapan tat tertib.

### **3. Hasil Evaluasi Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Disiplin Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus**

Dalam mengevaluasi Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas karakter

---

<sup>98</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>99</sup> Dolet unardjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta : Grasindo, 2018 ), 15.

disiplin santri, peneliti menggunakan model CIPP. Model dikembangkan oleh Stufflebeam, CIPP sebuah pendekatan evaluasi yang terdiri dari empat dimensi utama, yaitu Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, Product evaluation.<sup>100</sup> Dalam model ini, setiap dimensi fokus pada aspek yang berbeda dalam evaluasi program.

**a. Hasil Evaluasi Contex**

- 1) Landasan Hukum Kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI)

Pendidikan dengan menggunakan sisem Kulliyatul Mu'allimin/Mu'allimat Al-Islamiyah (KMI) sudah mendapat persamaan dari Departemen Pendidikan Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 105/O/2000. Selain itu, telah mendapat pengakuan melalui putusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E.IV/PP.03.2/KEP/64/98 yang diperbaharui pada tahun 2009.<sup>101</sup>

Kurikulum KMI Pondok Modern Darussalam Gontor pada hakikatnya merupakan totalitas kehidupan Pondok Modern itu sendiri yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Di sekolah, KMI tidak membedakan antara pengetahuan agama Islam dengan pengetahuan umum karena pada hakikatnya pengetahuan agama Islam dan umum merupakan ilmu Islam yang bersumber dari Allah.<sup>102</sup> Alasan Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus menurut K.H Manshur menggunakan kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor yang fokus kompetensi santri pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dalam proses pembelajaran yang dilandaskan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang menekankan karakter santri terutama karakter kedisiplinan.

Hal senada disampaikan Ustaz Choirul Anwar selaku Direktur KMI bahwa Pendidikan dengan menggunakan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-

---

<sup>100</sup> Arikunto Suharsimi dan Syafruddin Abdul Jabar, *Evaluasi program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 45.

<sup>101</sup> Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) - Pondok Modern Darussalam Gontor

<sup>102</sup> Buku panduan manajemen, Hal 61.

Islamiyah (KMI) telah mendapat persamaan dari Departemen Pendidikan Nasional melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 105/O/2000. Adapun untuk lembaga pendidikannya menggunakan mu'adalah. Muadalah merupakan satuan pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pondok dan diakui oleh pemerintah.<sup>103</sup>

- 2) Kesesuaian tujuan Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dengan Kebutuhan Masyarakat Pondok Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus

Kekhasan pola pendidikan Kurikulum KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu bersifat Integratif, komprehensif dan Mandiri.

- a) Bersifat Integratif

Menggabungkan intra kurikuler, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler, dalam sebuah pendekatan sistem pendidikan pesantren yang merupakan upaya mengintegrasikan peran tri pusat pendidikan; pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>104</sup>

- b) Bersifat Komprehensif

Pendidikan yang komprehensif mencakup semua aspek dan komplit, untuk mengembangkan potensi santri menuju kesempurnaannya. Inti kurikulum KMI Gontor adalah pengembangan pemahaman dirasat islamiyah tidak hanya belajar ilmu-ilmu keagamaan seperti Fiqh, Tafsir, dan Hadits saja, tetapi juga santri dikenalkan dengan berbagai bidang ilmu lain yang relevan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dilaksanakan tidak terbatas hanya di dalam kelas, melainkan juga dilakukan di luar kelas dengan berbagai kegiatan yang padat dan bermakna. Pendekatan pendidikan dengan pola seperti ini memungkinkan untuk tidak

---

<sup>103</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2024, wawancara 1, transkrip.

<sup>104</sup> Amal Fahullah, ahmad zayadi, Lukman Haris Dimiyati dan M. Tata Taufik, *Buku putih Pesantren Muadalah*, (Berpikir Bijak Bangsa Bangsa, 2022), 92.

mengenal dikotomi atau pemisahan antara ilmu umum dan ilmu agama Islam.<sup>105</sup>

c) Bersifat Mandiri

Kurikulum KMI Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki sifat mandiri, sesuai dengan prinsip yang tercantum dalam Paca Jiwa Pondok. Kemandirian kurikulum KMI Gontor tercermin pada kemampuannya untuk menentukan sendiri bahan ajar, proses pembelajaran, dan sistem penilaian sejak mula didirikan hingga saat ini.

Penggunaan kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dirasa yang paling cocok karena Program Pendidikan dalam Sistem Mu'allimin diintegrasikan dengan sistem pondok Pesantren, santri hidup di dalam asrama dengan suasana disiplin selama 24 jam penuh, dengan bimbingan ustaz dan Kyai. Pernyataan direktur KMI sesuai dengan buku panduan KMI bahwa pola seperti ini memungkinkan untuk terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal, antara teori dan praktik dalam satu kesatuan.

Dari paparan data di atas Hasil evaluasi konteks dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus didasari oleh kesamaan visi misi dan tujuan yang fokus kompetensi santri pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dalam pembelajaran yang dilandaskan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang menekankan karakter santri terutama karakter kedisiplinan. Menurut hasil pengamatan peneliti dilapangan bahwa penggunaan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) sebagai upaya peningkatan karakter santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sudah sangat baik sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

---

<sup>105</sup> Amal Fahullah, ahmad zayadi, Lukman Haris Dimiyati dan M. Tata Taufik, *Buku putih Pesantren Muadalah*, (Berpikir Bijak Bangsa Bangsa, 2022), 93.

## b. Hasil Evaluasi Input

Berdasarkan observasi peneliti dalam hal ini input dari evaluasi kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berkaitan dengan tahap perencanaan, jadwal pelaksanaan, kompetensi ustaz selaku penggerak program dan ketersediaan sarana prasarana. Hal senada disampaikan direktur KMI Ustaz Choirul Anwar berkenaan tentang penyusunan tahapan perencanaan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) disusun bersama oleh Pimpinan pondok, direktur KMI dan Asatidz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus mulai dari merancang, menyusun hingga melaksanakan dan mengevaluasi jalannya program ini yang berjalan 24 jam baik dikelas maupun diasrama.<sup>106</sup>

### 1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan bahwa proses penyusunan pelaksanaan kurikulum akan berhasil apabila ada kerjasama baik antara ustaz dan santri. Namun keberhasilan proses pelaksanaan kurikulum diawali dengan perencanaan yang sudah tertata. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan ustaz Choirul Anwar bahwa tahap perencanaan sudah dilaksanakan bersama-sama pengasuh, direktur KMI dan Asatiz.

### 2) Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus telah menyusun jadwal kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari pendapat ustaz Choirul Anwar Semua kegiatan terjadwal rapi setiap harinya dengan pengawasan baik dari Kyai, Direktur KMI dan Asatidz.<sup>107</sup> Diperkuat oleh ustaz Maulana yang menyatakan bahwa pelaksanaan setiap kegiatan yang sudah terjadwal wajib dilakukan oleh seluruh santri yang didalamnya terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai

---

<sup>106</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2024, wawancara 2, transkrip.

<sup>107</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2024, wawancara 2, transkrip.

upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri diantaranya yaitu tahapan pembiasaan, keteladanan, dan penerapan tata tertib.<sup>108</sup>

### 3) Kompetensi Ustadz Selaku Penggerak Program

Ustadz memiliki peran yang vital sebagai motor penggerak kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Berdasarkan data yang diperoleh dalam wawancara diketahui bahwa dalam pelaksanaannya Ustadz Maulana menyampaikan dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri baik ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Asatidz memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI). Namun berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa ada beberapa asatidz yang belum maksimal dalam mengajar dan membimbing santri seperti kurang terampil dalam mengajar, kurang bisa memahami karakter santri. Disebabkan karna ustadz baru mengajar dan kurang berpengalaman.

### 4) Ketersediaan Sarana Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Akan tetapi sarana prasarana di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus sudah mencukupi. Dilihat dari pendapat kordinator prasarana Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho ustadz Saifur Rohman sudah mencukupi mulai dari kelas, asrama, lapangan, kamar mandi dan dapur. Dalam kenyataan dilapangan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa sarana prasarana sudah mendukung kebutuhan akan tetapi terdapat kelemahan yang harus tingkatkan yaitu belum ruang untuk asatidz yang mengajar dikelas atau mengajar kelas pagi.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Maulana , wawancara oleh penulis, tanggal 3 November 2024, wawancara 5, transkrip.

<sup>109</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2024, wawancara 6, transkrip.

Berdasarkan uraian pengamatan data penelitian, observasi dan wawancara peneliti dalam hal ini hasil evaluasi input sudah baik terlihat dari mengidentifikasi dan menganalisis dukungan sistem, sumber daya manusia yang dimiliki, dan sumber material yang dapat mendukung peningkatan kualitas disiplin santri ada beberapa tahapan yaitu Tahap perencanaan, Jadwal pelaksanaan, Kompetensi asatidz selaku penggerak program dan sarana prasarana.

### c. Hasil Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan untuk mengukur sejauh mana program telah berlangsung, bagaimana suasana dan proses program ini berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### 1) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara oleh peneliti dilapangan didapat gambaran mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dilaksanakan sejak awal lembaga pendidikan Islam berdiri yaitu 12 Juli 2020.

Terkait tempat pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri dilaksanakan Asrama dan kelas selama 24 jam. Hal ini sesuai dengan pernyataan ustaz Saifur Rohman santri hidup di dalam asrama dan kelas dengan suasana disiplin selama 24 jam penuh, dengan bimbingan dan keteladanan kyai serta asatidz pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.<sup>110</sup>

#### 2) Ruang Lingkup

Kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara oleh peneliti dilapangan diperoleh gambaran bahwa dalam kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) mempunyai struktur kurikulum yang khas sehingga dapat meningkatkan kualitas karakter disiplin santri diantaranya: Intra Kurikuler, Ko Kurikuler dan Extra

---

<sup>110</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2024, wawancara 6, transkrip.

Kurikuler. Kegiatan Intra Kulikuler, ko Kulikuler dan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh santri yang didalamnya terdapat beberapa tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan kualitas karakter disiplin santri diantaranya yaitu tahapan pembiasaan, keteladanan, dan penerapan tata tertib. Hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran kurikulum KMI bahwa Metode lebih penting daripada materi pelajaran, guru lebih penting daripada metode, dan jiwa guru lebih penting daripada guru itu sendiri.

### 3) Hambatan Pelaksanaan

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara oleh peneliti dilapangan diperoleh gambaran bahwa hambatan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus bahwa masih terdapat kendala yaitu kendala pertama, masalah profesionalisme guru dalam membimbing dan mengajar maka perlu ditingkatkan dalam mengatasi hambatan program yaitu penguatan peran guru dalam membimbing, mengajar dan memberikan motivasi.

Kedua, sarana prasarana yaitu kurangnya sarana prasarana pendukung, seperti ruang asatidz dan ruang bimbingan Konseling (BK).<sup>111</sup> Adanya faktor hambatan sarana prasarana maka perlu adanya solusi untuk mengatasi. Dalam wawancara peneliti dengan Ustaz Choirul Anwar memaparkan bahwa sudah ada pembangunan ruang kerja asatidz dan ruang bimbingan Konseling (BK) yang berjalan dengan harapan tahun ini selesai. Sehingga kendala bisa cepat selesai.<sup>112</sup>

### 4) Monitoring dari Pengasuh Pondok dan Direktur KMI

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara oleh peneliti dilapangan didapatkan gambaran bahwa monitoring pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus bahwa sudah baik mulai monitor dari

---

<sup>111</sup> Saifur Rohman, wawancara oleh penulis, tanggal 10 November 2024, wawancara 6, transkrip.

<sup>112</sup> Choirul Anwar, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2024, wawancara 2, transkrip.

pengasuh pondok maupun Direktur KMI. Adapun bentuk monitor yaitu dengan mengkroscek, mengarahkan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Hal ini sesuai pernyataan Direktur KMI Ustaz Choirul Anwar bahwa dalam pelaksanaan kurikulum, direktur selalu mengontrol dan mengarahkan berjalannya kegiatan 24 jam dari santri bangun tidur sampai tidur kembali. Setiap minggu, bulan dan tahun selalu ada evaluasi kegiatan dalam rangka untuk memperbaiki kekurangan.

Berdasarkan uraian data diatas, bahwa hasil dari evaluasi proses kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus berupa Pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan bersama yaitu 24 jam yang selalu dimonitor pengasuh dan direktur KMI selalu mengontrol dan mengarahkanberjalannya kegiatan 24 jam dari santri bangun tidur sampai tidur kembali. Adapun untuk faktor penghambat adalah pertama, kurangnya profesionalisme guru dalam membimbing dan mengajar maka perlu ditingkatkan penguatan peran guru dalam membimbing, mengajar dan memberikan motivasi. Kedua, kurangnya sarana prasarana pendukung, seperti ruang asatidz dan ruang bimbingan Konseling (BK). Akan tetapi sudah berjalan pembangunan ruangan sehingga faktor penghambat bisa terselesaikan.

#### **d. Hasil Evaluasi Product**

Evaluasi produk merupakan tahap terakhir didalam jenis evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur hasil dari kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) dalam meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri yang telah dijalankan.

##### **1) Kesesuaian Target**

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan gambaran bahwa pondok mempunyai tujuan yang jelas, secara umum target yang diharapkan dicapai dalam pelaksanaan kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Al-Islamiah (KMI) dalam upaya meningkatkan Kualitas Karakter disiplin santri adalah pertama, para santri

memiliki Disiplin ketaatan terhadap peraturan dan tepat waktu. Kedua, disiplin belajar dan menghafal Alquran. Ketiga, disiplin Berbahasa Arab dan Inggris. Menurut pandangan peneliti bahwa kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) berperan dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dilihat dari pernyataan pengasuh pondok K.H Manshur bahwa Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yaitu menghasilkan santri yang unggul dan memiliki karakter terutama karakter disiplin, melalui kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) berhasil menekan pelanggaran disiplin santri.<sup>113</sup>

## 2) Peningkatan Kualitas Karakter Disiplin Santri

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan gambaran bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas karakter disiplin santri melalui kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) yang dilakukan secara berkala dan periodic sejak awal berdirinya Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus terbukti mampu meningkatkan kualitas karakter disiplin santri, menurut peneliti sudah berjalan dengan baik. Diperkuat oleh hasil wawancara dengan direktur KMI bahwa setiap tahun santri yang melanggar kedisiplinan turun. Begitu juga angka pertumbuhan santri setiap tahun meningkat. Hal tersebut menjadi indikator bahwa adanya peningkatan kualitas disiplin santri.

Berdasarkan uraian diatas, Hasil evaluasi produk pelaksanaan Kurikulum KMI dalam meningkatkan kualitas disiplin santri menunjukkan keberhasilan yang baik, dengan adanya kesesuaian target dan peningkatan kualitas karakter disiplin santri dilihat dari adanya penurunan pelanggaran kedisiplinan setiap tahunnya dan selalu meningkatnya angka pertumbuhan santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus setiap tahunnya. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa berhasilnya penerapan kurikulum Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan

---

<sup>113</sup> Manshur, wawancara oleh penulis, tanggal 1 November 2024, wawancara 1, transkrip.

Kualitas Karakter disiplin santri di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Dampak umumnya yaitu minat orang tua untuk memondokan anaknya di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus terus meningkat setiap tahunnya.

